



Laporan Tahunan Unit Link 2020



A Member of **MS&AD** INSURANCE GROUP

Daftar Isi

Daftar Isi	01
1. Kata Pengantar	02
2. Profil Perusahaan	04
3. Penghargaan	07
4. Kondisi Ekonomi Makro	09
5. Topik Khusus: Berinvestasi pada Masa Depan	14
6. Jenis Investasi Favorit	18
Excellink Aggressive Fund	19
Excellink Aggressive Syariah Fund	20
Excellink Balance Fund	21
Excellink Dynamic Dollar Fund	22
Excellink Dynamic Fund	23
Excellink Dynamic Syariah Fund	24
Excellink Equity Bakti Peduli	25
Excellink Equity Fund	26
Excellink Fixed Income Fund	27
Excellink Fixed Income Syariah Fund	28
Simas Aggressive Fund	29
Simas Balance Fund	30
Simas Dynamic Fund	31
Simas Equity Fund	32
Simas Fixed Income Fund	33
7. Daftar Istilah	34

01

Kata Pengantar



Wianto Chen
Presiden Direktur

Nasabah SMiLe yang terhormat,

Pertama, ijinkan saya menyampaikan terima kasih kepada Anda – Nasabah berharga kami karena telah mempercayakan perlindungan untuk Anda dan keluarga kepada Sinarmas MSIG Life sebagai mitra asuransi Anda. Kami memahami bahwa tahun 2020 merupakan masa yang penuh tantangan bagi kita semua.

Secara global, tahun 2020 membawa pengaruh besar pada kondisi perekonomian dunia. Sebagian besar Negara menjalankan kebijakan lockdown, perekonomian menjadi melambat karena aktifitas sebagian besar dari kita dibatasi. Yang terjadi di dalam negeri, Indonesia kemudian memasuki masa resesi pertama setelah lebih dari 2 dekade. Berbagai kebijakan baru ditetapkan Pemerintah untuk menahan laju penyebaran Covid-19 sekaligus menjaga kondisi perekonomian nasional.

Pandemi Covid-19 menempatkan sebagian besar dari kita untuk beradaptasi dengan kebiasaan baru. Kita dihadapkan dengan keharusan menerapkan protokol kesehatan dan beraktivitas melalui daring. Sebagian besar Negara termasuk Indonesia menjalankan kebijakan lockdown untuk menghambat laju penyebaran virus yang kemudian berdampak pada kondisi pasar dan bisnis secara signifikan hingga berdampak juga pada kondisi finansial pribadi.

Sinarmas MSIG Life memahami dan terus mengutamakan kebutuhan perlindungan masa depan Anda. Manfaat tambahan kami berikan melalui asuransi kesehatan dan asuransi jiwa. Pelayanan di sisi digital juga terus kami tingkatkan untuk memudahkan Anda dalam mengakses polis Anda kapanpun dan dimanapun bahkan di saat Anda harus berada di rumah.

Melalui 3 prinsip Growth, Innovation dan Ethic, Sinarmas MSIG Life mencatat kinerja keuangan yang baik dengan laba sebelum penghasilan komprehensif sebesar Rp428,3 miliar dan total aset sebesar Rp15,2 triliun. Dari sisi permodalan, Perusahaan tumbuh kuat pada posisi Risk Based Capital (RBC) 1.367,74% untuk Konvensional dan 442,97% untuk Syariah, melebihi rasio solvabilitas minimum, yaitu 120% untuk Konvensional dan 100% untuk Syariah. Layanan melalui berbagai kanal digital terus kami tingkatkan dan prinsip kehati-hatian dalam mengelola keuangan Anda terus kami jaga dan jalankan.

Sekali lagi kami sampaikan terima kasih atas kepercayaan Anda kepada Sinarmas MSIG Life

dalam menyediakan perlindungan finansial bagi masa depan Anda dan keluarga. Mari kita terus saling menjaga serta mendukung program Pemerintah dalam memutus rantai penyebaran Covid-19. Semoga tantangan ini dapat segera kita atasi bersama dan menjadi harapan bagi kita semua akan pulihnya kondisi ekonomi yang lebih positif di tahun 2021.

Jakarta, Mei 2020.

Wianto Chen
Presiden Direktur



02

Profil Perusahaan

Pada 14 April 1985, PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk. (juga dikenal sebagai Sinarmas MSIG Life – SMiLe), mulai meramaikan kancah industri asuransi jiwa nasional sebagai PT Asuransi Jiwa Purnamala Internasional Indonesia (PPI). Setelah dua kali menjalani proses transformasi, Sinarmas MSIG Life hadir sebagai perusahaan joint venture antara PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan grup asuransi raksasa Jepang, Mitsui Sumitomo Insurance Co., Ltd. pada tahun 2011.

Babak baru dalam perjalanan sejarah Perusahaan dicatat pada 28 Juni 2019 saat Sinarmas MSIG Life resmi menjadi perusahaan terbuka dengan nama PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk. Tanggal 9 Juli 2019, saham Sinarmas MSIG Life (kode saham: LIFE) mulai melantai di Bursa Efek Indonesia. Bersamaan dengan itu, Mitsui Sumitomo Insurance Co., Ltd. (MSI) resmi

menjadi pemegang saham pengendali dengan komposisi kepemilikan saham Mitsui Sumitomo Insurance Co., Ltd. (80%), PT Sinar Mas Multiartha Tbk (12,5%) dan publik (7,5%).

Mitsui Sumitomo Insurance Co., Ltd. merupakan anak perusahaan MS&AD Insurance Group Holdings, Inc. MS&AD memegang pangsa terbesar premi asuransi kerugian di Jepang dan tercatat dalam 10 besar bisnis grup asuransi kerugian di dunia.

Untuk mewujudkan visi sebagai perusahaan yang terkemuka dalam penyediaan jasa perencanaan dan perlindungan keuangan di Indonesia, kegiatan layanan kepada sekitar 1,3 juta nasabah individu dan kelompok diselenggarakan oleh lebih dari 500 karyawan dan didukung lebih dari 12.500 tenaga pemasar di 35 kantor pelayanan dan pemasaran.

Visi

Menjadi perusahaan yang terkemuka dalam penyediaan jasa perencanaan dan perlindungan keuangan di Indonesia.

Misi

- Memberikan pelayanan prima dan menyediakan produk yang berfokus pada kebutuhan nasabah melalui berbagai jalur distribusi
- Memastikan profitabilitas jangka panjang
- Meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan kepercayaan pemegang polis
- Memberikan peluang kerja
- Membangun sinergi melalui kerjasama yang saling menguntungkan sesuai dengan nilai serta filosofi Perusahaan

Nilai Inti Perusahaan

- Komitmen
- Integritas
- Inovasi

- Loyal
- Perilaku Positif
- Perbaikan yang Berkesinambungan



03

Penghargaan

PENGHARGAAN 2020



Infobank 9th Digital Awards 2020
(Peringkat ke-1 Asuransi Jiwa
Konvensional Kelas Premi Bruto
Rp2,5 triliun hingga < Rp5 triliun).



Infobank 9th Digital Awards 2020
(Peringkat ke-2 Umum
Produk Unit Link)



Majalah Investor Insurance Award
(Asuransi Terbaik 2020 Kategori
Asuransi Jiwa Aset di atas
Rp10 triliun–Rp25 triliun).



**Indonesia Innovation Insurance
Award 2020**
(Peringkat ke-6 Terbaik Asuransi
Jiwa Berkinerja Keuangan Terbaik
dengan Nilai Aset antara
Rp10–30 triliun).
Penghargaan dari Thinknoveate.com
dan Pikiran Rakyat.



Economics Emitter Award 2020
(Excellent in Brand Award
di Sektor Keuangan).



04

Kondisi Ekonomi Makro

2020: Masa “The Great Reset”

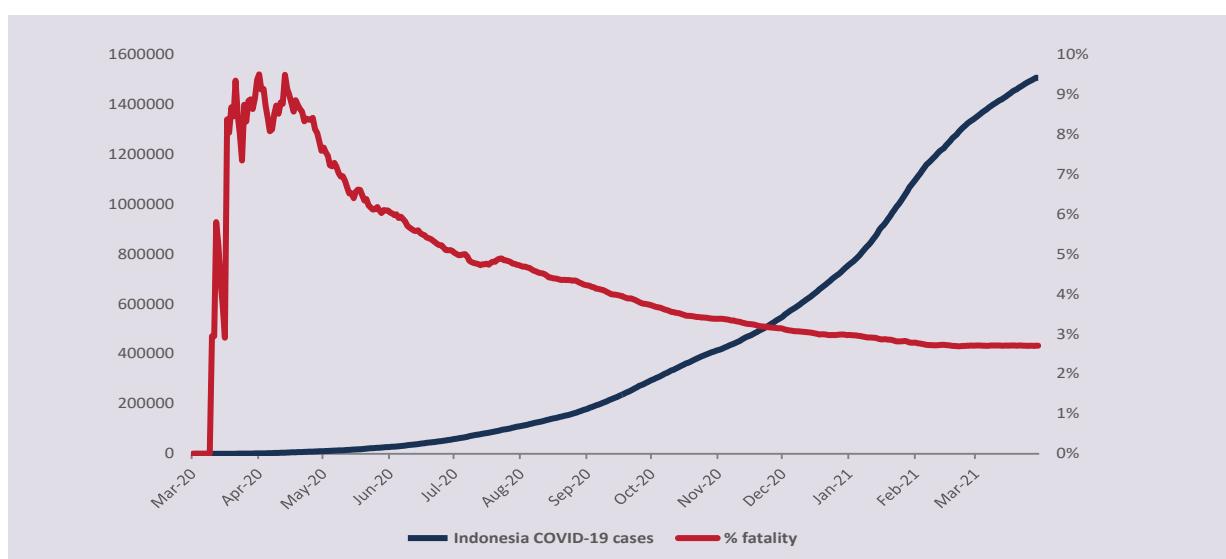
Tahun 2020 dimulai dengan harapan yang penuh optimis terhadap investasi asing yang lebih tinggi, reformasi fiskal dan pertumbuhan ekonomi bagi Indonesia. Di luar prediksi bahwa 2020 ternyata justru menjadi tahun yang dikenal sebagai tahun “The Great Reset” sebagai masa pandemi global karena Covid-19 yang menginfeksi 127 juta orang dan menyebabkan kasus meninggal dunia hingga lebih dari 2,78 juta orang (per Maret 2021) di seluruh dunia. Sebagian besar Negara termasuk Indonesia menjalankan kebijakan lockdown untuk menghambat laju penyebaran virus yang kemudian berdampak pada perekonomian secara signifikan.

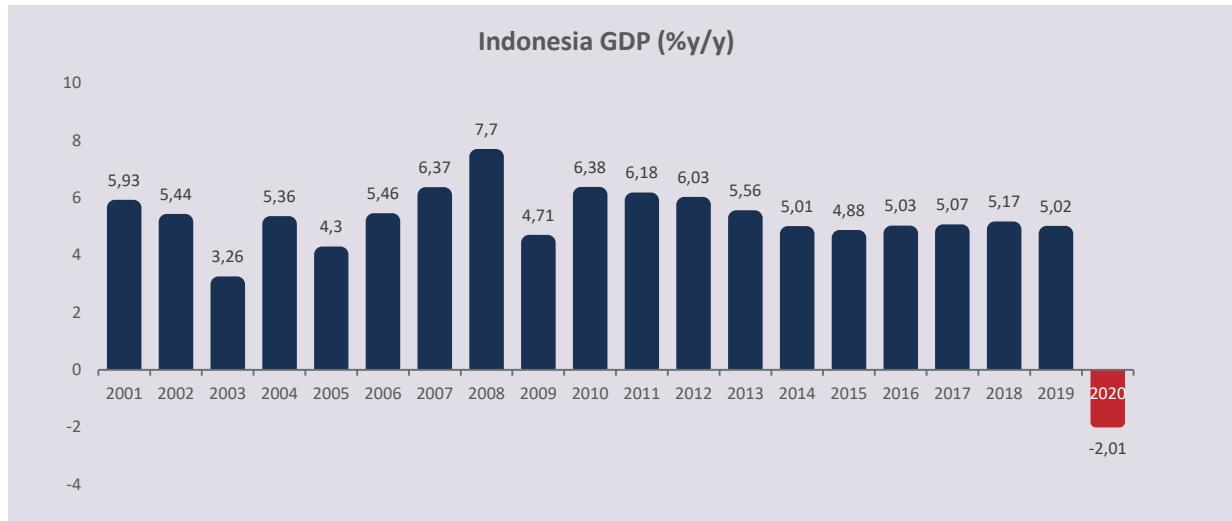
Dari pertumbuhan tahunan sebesar 5,0-5,2% selama full-year tahun 2016 – 2019, angka GDP (Gross Domestic Product) jatuh hingga ke angka -2,07% Year-on-Year di tahun 2020, yang kemudian membawa Indonesia pada masa resesi pertama setelah lebih dari 2 dekade.

Kredit macet Bank pun melonjak dari 2,4% selama tahun 2019 menjadi 2,8% selama tahun 2020 karena pertumbuhan kredit berubah tajam dari positif 5,9% (FY19) menjadi negatif 2,7% (FY20). Penjualan mobil berkurang setengahnya dari 1 juta mobil yang terjual di FY19 menjadi hanya 532 ribu di FY20, karena kepercayaan konsumen menurun ke level terendah dalam 10 tahun terakhir. Tingkat pengangguran pun naik hampir 2%, dari 5,2% menjadi 7,1%. Tahun 2020, yang semula diharapkan menjadi tahun yang penuh optimisme, beralih menjadi salah satu tahun yang paling menantang tidak hanya untuk Indonesia,

tetapi juga secara global.

Sebagai cara untuk melindungi perekonomian, Pemerintah Indonesia menerapkan kebijakan fiskal dan moneter. Parlemen menyetujui usulan Pemerintah dalam menaikkan batas pengeluaran fiskal dari defisit 3% dari Pendapatan Domestik Bruto (PDB) menjadi 5-6% dari PDB untuk sementara. Angka ini sudah termasuk pengeluaran 'pemulihan ekonomi nasional' sebesar Rp695 triliun (FY20, 4,5% PDB) dan di tahun 2021, Kementerian Keuangan sudah merevisi pagu anggaran PEN untuk tahun 2021 sebanyak 6x, yang terakhir menjadi Rp699,43 triliun. Jumlah tersebut meningkat 21% dari realisasi PEN tahun lalu yang mencapai Rp579,78 triliun, sudah beberapa kali mengalami revisi mulai dari yang mencakup jaring pengaman kesehatan & sosial, insentif dan pembiayaan bisnis, hingga dukungan usaha mikro kecil menengah. Dari sisi moneter, Bank Indonesia memangkas suku bunga acuan sebesar 1,25% dari 5,00% menjadi 3,75% dan melonggarkan berbagai langkah moneter. Lebih penting lagi, untuk pertama kalinya dalam sejarah, Bank Indonesia mengikuti jejak bank sentral lain dalam memberikan pelonggaran kuantitatif. Bank Indonesia menyuntikkan Rp750 triliun (4,9% dari PDB) ke industri perbankan dan mendukung pembiayaan APBN sebesar Rp473 triliun (3,0% dari PDB) FY20. Dan di tahun 2021, Kementerian Keuangan sudah merevisi pagu anggaran PEN untuk tahun 2021 sebanyak 6 kali, yang terakhir menjadi Rp 699,43Tn. Jumlah tersebut meningkat 21% dari realisasi PEN tahun lalu yang mencapai Rp579,78 triliun.





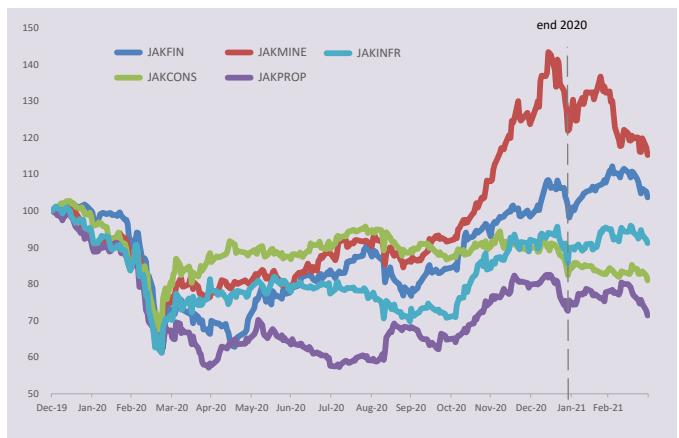
Kinerja pasar ekuitas

Pada awal pandemi Covid-19, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) anjlok hingga 28% dari 6.283 pada akhir 2019 menjadi 4.539 pada akhir Maret 2020. Hal ini berawal dari ekspektasi Pendapatan dan Laba yang rendah, mengingat penerapan lockdown secara luas yang kemudian berdampak signifikan terhadap kondisi bisnis. Ekspektasi awal yang mengharapkan pertumbuhan yang sehat, tahun 2020 justru berubah menjadi merupakan tahun resesi. Valuasi untuk sementara mencapai angka valuasi terendah selama 1 dekade terakhir dengan angka 10x PE dan 1,4x PB.

Namun pesimisme itu tidak berlangsung lama. Pada periode April – Desember, IHSG terapresiasi sebesar 32% dari 4.539 menjadi 5.979. Angka rebound tersebut kemudian mempersempit kerugian IHSG selama setahun penuh menjadi 'hanya' 5,09%. Peningkatan pesat dari partisipasi investor ritel dinilai menjadi salah satu faktor pendorong terjadinya rebound pada IHSG. Di saat masyarakat berada di rumah selama

lockdown berlangsung dan memiliki sedikit aktivitas untuk dilakukan, pasar saham menarik perhatian mereka. Likuiditas yang melimpah di industri Perbankan juga cukup membantu, terlebih sejak masyarakat masih menahan pengeluaran karena ekonomi yang melemah dan rendahnya kepercayaan konsumen. Meskipun IHSG melaporkan arus keluar bersih asing (Rp47 triliun) pada tahun 2020, peningkatan partisipasi domestik (sebesar 30% dalam setahun) berhasil melindungi IHSG.

Dari segi sektor, kuartal keempat membuat sektor pertambangan (JAKMINE) menjadi satu-satunya sektor yang memberikan return positif sebesar +24% selama tahun 2020. Sementara itu, sektor Properti dan Konstruksi (JAKPROP) menjadi sektor dengan kinerja terburuk, kehilangan valuasi sebesar 21%. Bank (JAKFIN) hanya melaporkan sedikit kerugian sebesar -1,7% dalam kurun waktu tahun 2020, sementara Konsumen (JAKCONS) dan Telekomunikasi (JAKINFR) turun 11%.

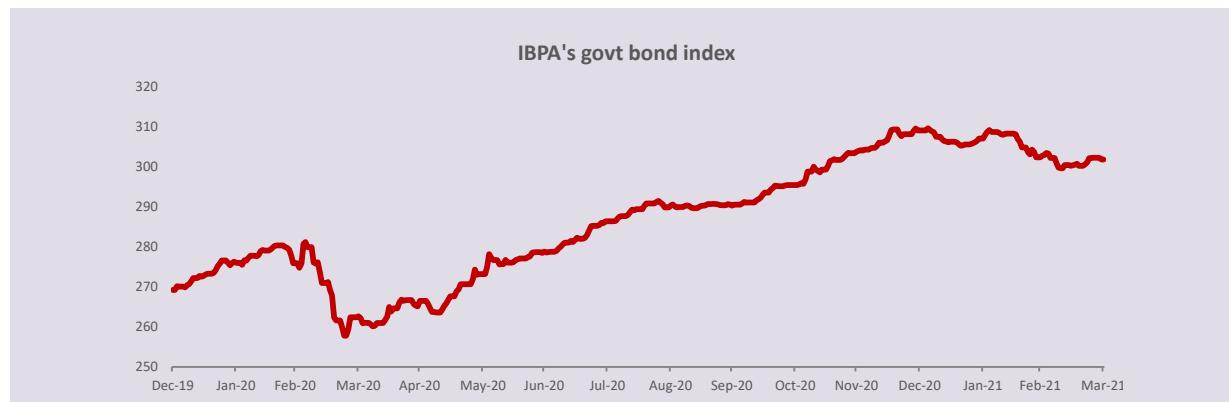
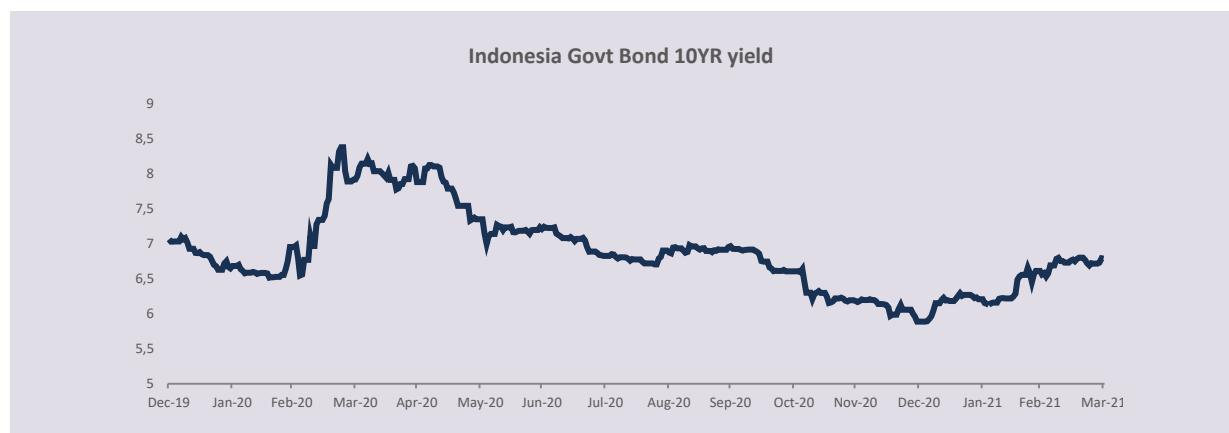
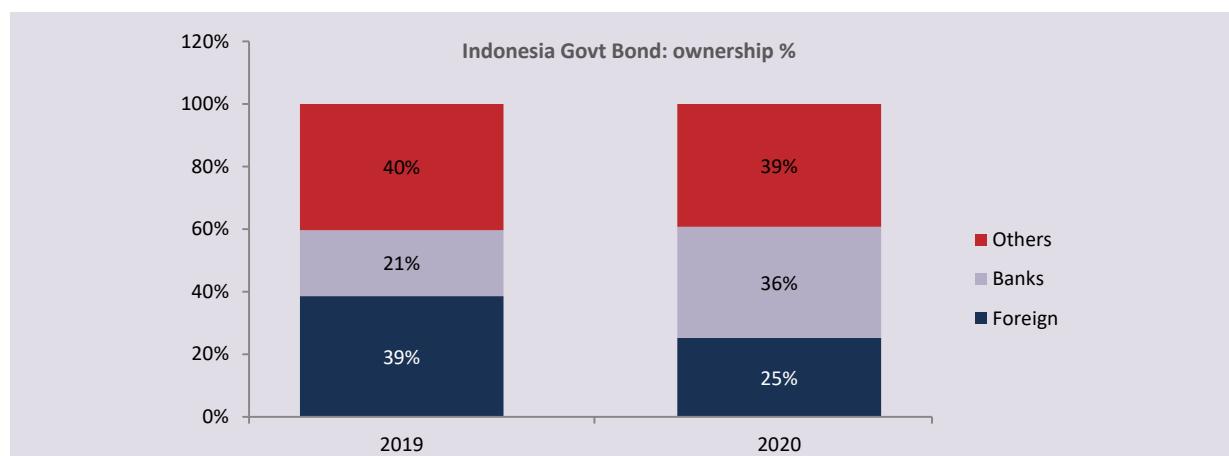


Kinerja Pasar Pendapatan Tetap

Serupa dengan pasar ekuitas, guncangan jangka pendek juga terjadi pada pasar pendapatan tetap pada Maret 2020. Imbal hasil Obligasi Pemerintah 10 Tahun (sebagai tolok ukur utama), melonjak dari 7,06% di awal tahun menjadi 8,38% di Maret. Karena pasar merasa nyaman dengan upaya bersama pemerintah dan bank sentral untuk melindungi ekonomi, pasar menjadi tenang dan imbal hasil obligasi kemudian cenderung lebih rendah, yang akhirnya menutup kinerja tahun 2020 di angka 5,89%.

Penurunan suku bunga acuan 1,25% sepanjang sepanjang tahun 2020 oleh Bank

Indonesia juga membantu. Dalam hal persentase pengembalian, Indeks Obligasi Pemerintah IBPA (Badan Penetapan Harga Obligasi Indonesia) mengembalikan sebesar 14,3% di tahun 2020, salah satu tahun terbaik untuk investasi pendapatan tetap. Berkat tambahan likuiditas yang disediakan oleh Bank Indonesia, perbankan domestik menjadi investor terpenting bagi obligasi pemerintah. Sementara kepemilikan asing (obligasi pemerintah) menurun tajam dari 39% menjadi 25% pada FY20, kepemilikan bank dalam negeri melonjak dari 21% menjadi 36%.



2021: Akankah menjadi Tahun Pemulihan?

Karena vaksinasi COVID-19 telah mulai dilaksanakan di seluruh dunia, pasar memperkirakan aktivitas ekonomi akan segera pulih ke masa sebelum Covid pada akhir tahun 2021. Indonesia juga telah memulai distribusi vaksin, dengan herd immunity yang diharapkan akan tercapai pada semester 2 tahun 2021. Hal ini akan membantu kepercayaan masyarakat dan mengembalikan tingkat konsumsi. Sementara itu, kebijakan fiskal dan moneter bisa menjadi tetap longgar dan mendorong kondisi perekonomian. Dalam pandangan kami pada lingkungan seperti itu, baik ekuitas kelas aset maupun obligasi, akan terus memberikan kinerja yang baik selama tahun 2021.

Selain vaksinasi, Pemerintah terus mendorong agenda reformasi dalam negeri. Omnibus law yang baru-baru ini disetujui dan pembentukan Sovereign Wealth Fund (SWF) menjadi harapan positif untuk menarik Foreign Direct Investment (FDI) atau Investasi Langsung Asing yang baru. Biaya tenaga kerja Indonesia, sebagai masalah utama untuk menarik FDI, telah dikurangi secara signifikan ke negara-negara lain di ASEAN setelah penerapan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang baru. Sovereign Wealth Fund memberikan fleksibilitas dan likuiditas yang lebih besar bagi investor asing untuk mengambil bagian dalam proyek infrastruktur. Selain itu, Pemerintah

telah melipatgandakan upaya untuk membangun rantai nilai pemrosesan hilir untuk Nikel, bahan utama untuk kendaraan listrik. Jaringan Foreign Direct Investment yang kuat akan menghasilkan mata uang yang lebih kuat (IDR) dan pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi. Kondisi ini akan mengakibatkan risiko mata uang menjadi lebih rendah untuk investor asing dan konsumsi domestik menjadi lebih tinggi.

Kondisi suku bunga rendah akan berlanjut untuk jangka waktu yang lama. Namun, seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang meningkat, tekanan inflasi juga akan meningkat, yang berdampak negatif pada harga aset pendapatan tetap. Setelah penurunan suku bunga Bank Indonesia sebesar 1,5% dalam 14 bulan terakhir, kami memandang kemungkinan atas terjadinya penurunan suku bunga menjadi lebih rendah. Kondisi ini akan membatasi imbal hasil obligasi ke tren struktural yang lebih rendah, meskipun imbal hasil riil terbilang tinggi (4%-5%). Rebound ekonomi dan valuasi ekuitas yang relatif murah mendorong kami untuk memilih ekuitas, karena Perusahaan berpotensi mencatat pertumbuhan laba hingga 20%-30% di tahun ini, meskipun dari basis yang rendah di tahun 2020. Posisi asing tetap berada pada level terendah dalam satu dekade, dan dapat memberikan upside jika terjadi arus masuk dari luar negeri.



05

**Topik Khusus:
Berinvestasi pada Masa Depan**

Berinvestasi pada Masa Depan

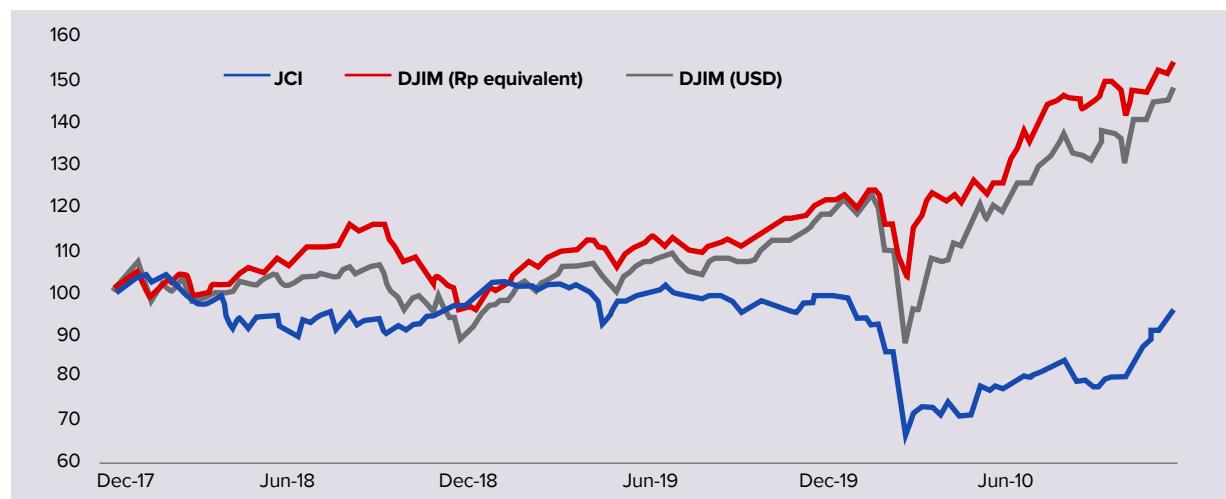
Selama kurun waktu 2018 – 2020, agregat return atas Indeks Harga Saham Gabungan adalah negative 5%. Angka ini belum seberapa jika dibandingkan dengan Dow Jones Islamic Market World (DJIM) yang memberikan return setara rupiah yang luar biasa sebesar 55%. Salah satu alasan yang mendasari, menurut pandangan kami adalah karena tidak adanya saham “New Economy” yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hanya saham-saham “Old Economy”.

Secara lebih singkat, “New Economy” bergantung pada kecanggihan teknologi dan digitalisasi dalam menjalankan bisnis, sementara “Old Economy” mengandalkan metode tradisional yang sudah digunakan sejak era Revolusi Industri. “New Economy” lebih mengutamakan pertukaran informasi daripada memproduksi barang. Perusahaan

teknologi dan Start-Up yang meledak dalam kurun waktu dekade terakhir melahirkan berbagai Perusahaan teknologi raksasa seperti Facebook, Apple dan Tesla, dengan performa saham yang lebih baik menurut DJIM.

Indonesia sendiri memiliki Perusahaan “New Economy” yang hebat seperti Tokopedia, GoJek dan lainnya, akan tetapi saham Perusahaan tersebut tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dikarenakan kondisi itulah, dari segi daya tarik, saham-saham Indonesia secara signifikan cenderung tumbuh lambat dan tertinggal dibandingkan DJIM. Sementara investor asing yang mencari peluang lebih baik untuk berinvestasi, telah menjual \$ 6 miliar (setara Rp 90 trilyun) ekuitas Indonesia selama tahun 2018 – 2020.

Kinerja FY18-FY20: Indeks Harga Saham Gabungan vs. Indeks Dow Jones Islamic Market World



Bobot Sektor per Desember 2020	IHSG	DJIM
Financials	35.9	4.3
C. Staples	17.7	12.5
Materials	11.5	4.9
Communication svc	10.8	0.4
C. Discretionary	6.3	7.7
Energy	5.4	2.2
Real Estate	4.3	0
Industrials	3.6	14.7
Health Care	3.1	16.4
Utilities	0.8	0.5
Information Technology	0.5	36.4
TOTAL	100	100

Selama tahun 2020 yang disebut sebagai tahun pandemic, mengubah cara kita hidup, berinteraksi dan berbisnis. Beberapa kebiasaan lama menjadi tidak terlalu penting ketika kebiasaan yang baru muncul dan dilakukan. Kebiasaan baru ini secara alami menciptakan permintaan pasar yang baru atas barang dan jasa tertentu, sementara barang dan jasa lainnya justru semakin tersingkir. Perdagangan online berkembang pesat sementara pembelian melalui toko secara langsung semakin berkurang. Produktivitas karyawan masih tetap berjalan walaupun sebagian besar pekerjaan dilakukan secara daring saat harus bekerja dari rumah atau dari manapun. Kondisi ini memicu pertanyaan apakah kantor masih memiliki kebutuhan ruangan yang besar.

Gaya hidup sehat menjadi kebiasaan baru yang memacu peningkatan permintaan pasar atas barang dan layanan kebugaran dan olahraga. Permintaan akan internet tanpa batas dan layanan data internet juga tidak pernah setinggi ini karena semua orang memiliki kebutuhan untuk saling terhubung setiap waktu dalam jarak. Apa yang disebut sebagai saham “New Economy” kini memiliki daya tarik dan menikmati pertumbuhan yang jauh lebih tinggi dibandingkan saham “Old Economy”.

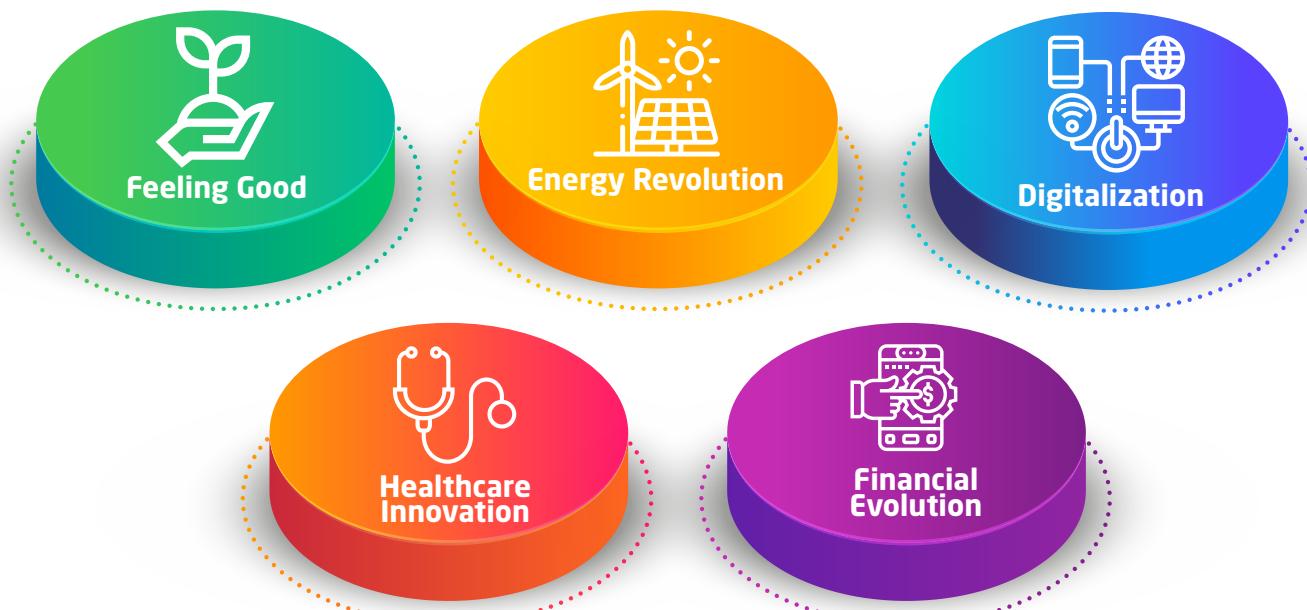
Menyadari hal ini, kami memahami bahwa pemegang polis PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk. juga ikut andil dan menjadi bagian dari ledakan “New Economy” ini. Secara domestik, tidak ada atau sangat terbatas Perusahaan Terdaftar (dalam Bursa Efek Indonesia) yang dapat diinvestasikan oleh Pemegang Polis kami. Inilah mengapa kemudian Sinarmas MSIG Life mendirikan dana investasi ekuitas global dalam mata uang USD yang pertama dengan nama Excellink Global Aggressive Dollar (untuk Pemegang Polis Simas Prime Link) dan Excellink Global Equity Dollar (bagi Pemegang Polis Simas Magna Link).

Fund ini berinvestasi pada saham “New Economy” secara global, termasuk namun tidak terbatas di Amerika Serikat, China, Jepang, dan Eropa.

Excellink Global Aggressive Dollar dan Excellink Global Equity Dollar dikelola secara aktif, dengan pendekatan investasi tematik Global Disruptors.

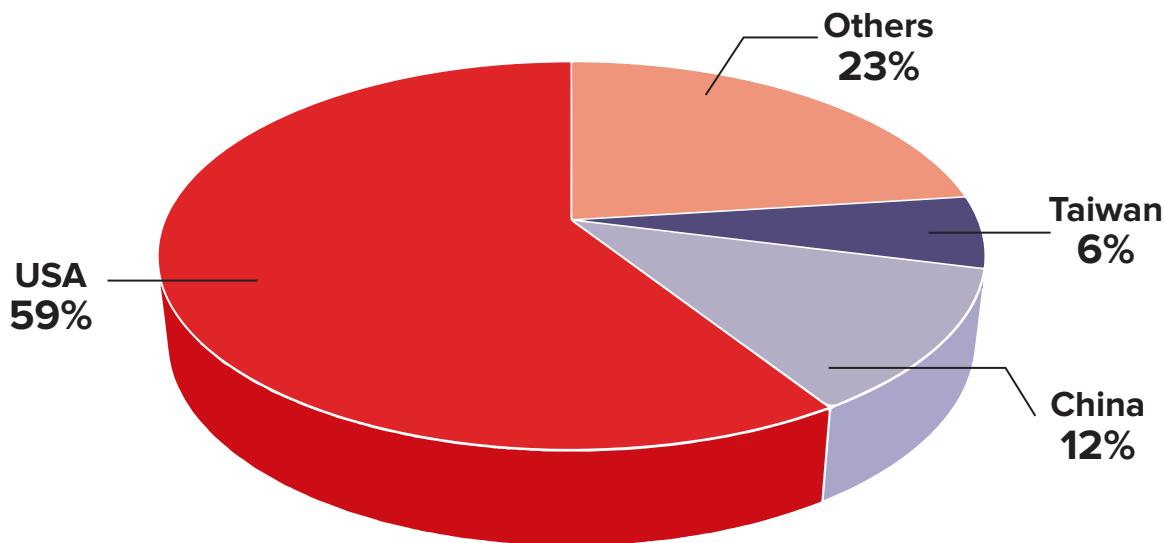
Munculnya bisnis “New Economy” dan pandemi Covid-19 telah mendisrupsi atau mengganggu cara hidup dan berbisnis yang konvensional. Dana tersebut bertujuan untuk berinvestasi di Perusahaan disruptor tersebut.

Lima Sub tema Disrupsi Global



Dari 2.500 saham yang dapat diinvestasikan dan telah diidentifikasi secara global, manajer portofolio menyaring perusahaan yang sesuai persyaratan syariah dan menerapkan penelitian fundamental yang ketat untuk menghasilkan 30-50 saham dalam portofolio. Sebagai pedoman utama, pengelola dana telah mengidentifikasi lima sub-tema dalam tema disruptor global: 1) Digitalisasi, 2) Evolusi Keuangan, 3) Perasaan nyaman, 4) Inovasi Pelayanan Kesehatan, dan 5) Revolusi Energi.

Saham yang telah dipilih menghasilkan portofolio yang mencakup lebih dari 70% dari sektor Teknologi Informasi, Komunikasi dan Konsumen. Kepemilikan utama atas saham tersebut antara lain termasuk Apple Inc. (produsen seri iPhone), Nike (brand olahraga terkenal), Zoetis Inc. (solusi kesehatan hewan), Tencent Holdings Ltd. (perusahaan konglomerat teknologi) dan Mastercard Inc. (solusi pembayaran global) dan masih banyak lagi.



10 Terbesar Holdings (per Feb 2021)

- Taiwan Semiconductor Manufacturing
- Mastercard Inc
- Uber Technologies Inc
- Tencent Holdings Ltd
- Apple Inc
- NIKE Inc
- Zoetis Inc
- Microsoft Inc
- ASML Holding NV
- Samsung SDI Co Ltd

Kami percaya bahwa Excellink Global Aggressive Dollar (untuk Pemegang Polis Simas Prime Link) dan Excellink Global Equity Dollar (untuk Pemegang Polis Simas Magna Link) dapat memberikan peluang investasi dan diversifikasi yang menarik bagi pemegang polis Sinarmas MSIG Life yang memiliki selera risiko lebih tinggi dan kebutuhan untuk berinvestasi dalam mata uang asing. Mereka bisa jadi seseorang yang: 1) Merasa nyaman dengan mengambil risiko mata uang dalam berinvestasi, baik dalam IDR maupun USD) selain risiko ekuitas; 2) Berinvestasi untuk memenuhi kewajiban pembayaran dalam mata uang USD di masa depan (misalnya mengirim anak untuk belajar di luar negeri); dan 3) Berusaha untuk melakukan diversifikasi atas aset investasi yang dimiliki, baik dari segi geografi dan mata uang.

06

Jenis Investasi Favorit

Dari keseluruhan jenis investasi yang dimiliki Sinarmas MSIG Life, berikut penjelasan kinerja 15 fund (jenis investasi) favorit, terhitung sejak diterbitkan hingga Desember 2020:

Excellink Aggressive Fund

Strategi Investasi

Dana investasi rupiah yang agresif ditempatkan melalui efek ekuitas dengan memberikan tingkat pertumbuhan nilai investasi yang optimal dalam jangka panjang.

Tentang Fund

- **Tolak Ukur** : Adjusted Index (Sept 13-Okt 16 LQ45, Nov 16 IDX30)
- **Tanggal Peluncuran**: 08 Maret 2004
- **Ticker Bloomberg** : MSIGEAF IJ Equity

Hasil Investasi		Aset Alokasi	
Sejak Diterbitkan (CAGR)	Kinerja 2020	Saham	Kas
13,03%	-10,24%	88,47%	11,53%

Kinerja Excellink Aggressive Fund	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun
Excellink Aggressive	-10,24%	-18,65%	7,54%
Tolak Ukur	-12,41%	-10,52%	19,38%

Kinerja Excellink Aggressive Fund sepanjang 2020



Excellink Aggressive Syariah Fund

Strategi Investasi

Dana investasi rupiah yang agresif dengan memberikan tingkat pertumbuhan optimal dalam jangka panjang sesuai dengan Prinsip Syariah di Pasar Modal melalui investasi dalam efek syariah bersifat ekuitas yang tercantum dalam Daftar Efek Syariah yang ditetapkan oleh OJK.

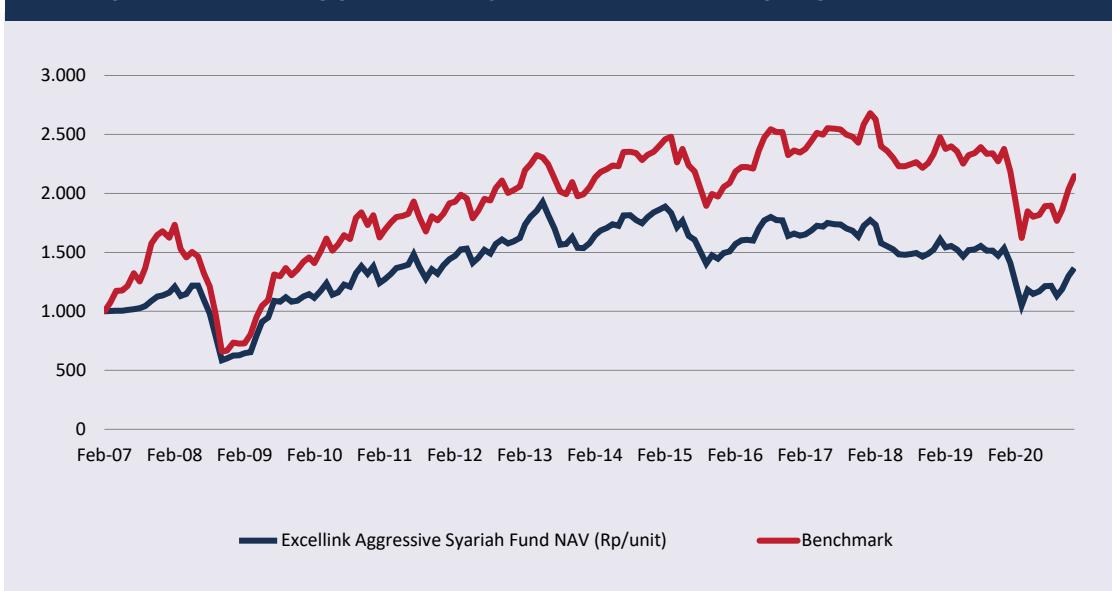
Tentang Fund

- Tolak Ukur : JII
- Tanggal Peluncuran: 15 Februari 2007

Hasil Investasi		Aset Alokasi	
Sejak Diterbitkan (CAGR)	Kinerja 2020	Saham	Kas
2,65%	-10,94%	98,40%	1,60%

Kinerja Excellink Aggressive Syariah Fund	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun
Aggressive Syariah	-10,94%	-20,79%	-8,48%
Tolak Ukur	-9,69%	-16,95%	4,49%

Kinerja Excellink Aggressive Syariah Fund sepanjang 2020



Excellink Balanced Fund

Strategi Investasi

Dana investasi rupiah berisiko sedang, ditempatkan dengan komposisi 50% melalui efek bersifat hutang (obligasi pemerintah, obligasi korporasi), dan 50% pada efek ekuitas (saham).

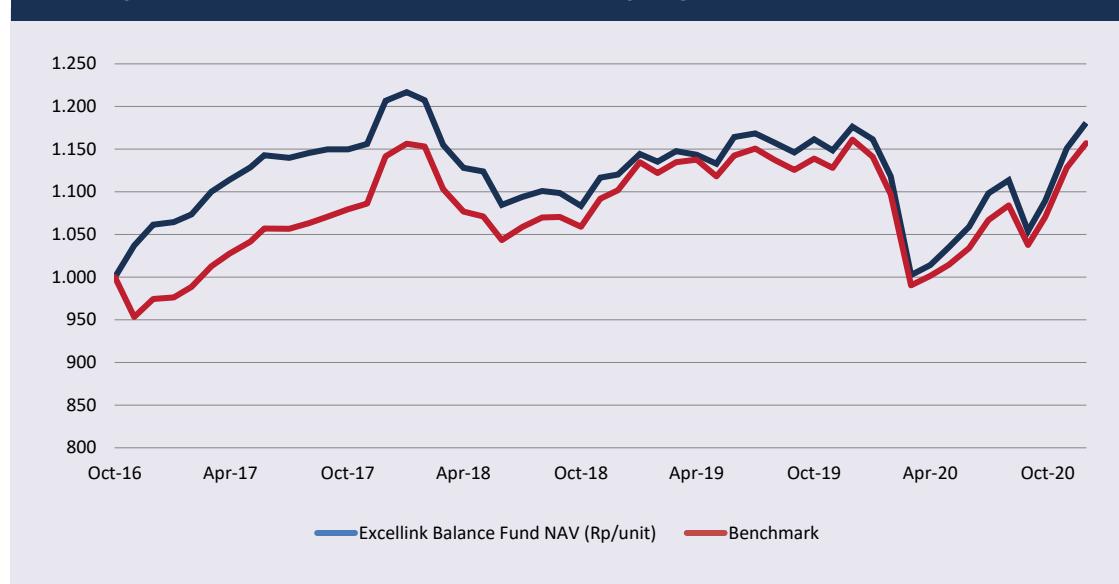
Tentang Fund

- **Tolak Ukur** : 50% Indeks IDX30 + 25% Infovesta GB Index + 25% Infovesta CB index
- **Tanggal Peluncuran:** 21 Oktober 2016

Hasil Investasi		Aset Alokasi		
Sejak Diterbitkan (CAGR)	Kinerja 2020	Saham	Pendapatan Tetap	Kas
4,31%	0,38%	48,54%	47,15%	4,31%

Kinerja Excellink Balanced Fund	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun
Excellink Balance Dollar	0,38%	-2,15%	-
Tolak Ukur	-0,76%	1,99%	-

Kinerja Excellink Balanced Fund sepanjang 2020



Excellink Dynamic Dollar Fund

Strategi Investasi

Pilihan tepat bagi investor yang menginginkan pendapatan yang optimal dalam jangka menengah dan panjang dengan resiko sedang. Excellink Dynamic Dollar Fund menawarkan penempatan dana dalam mata uang US Dollar.

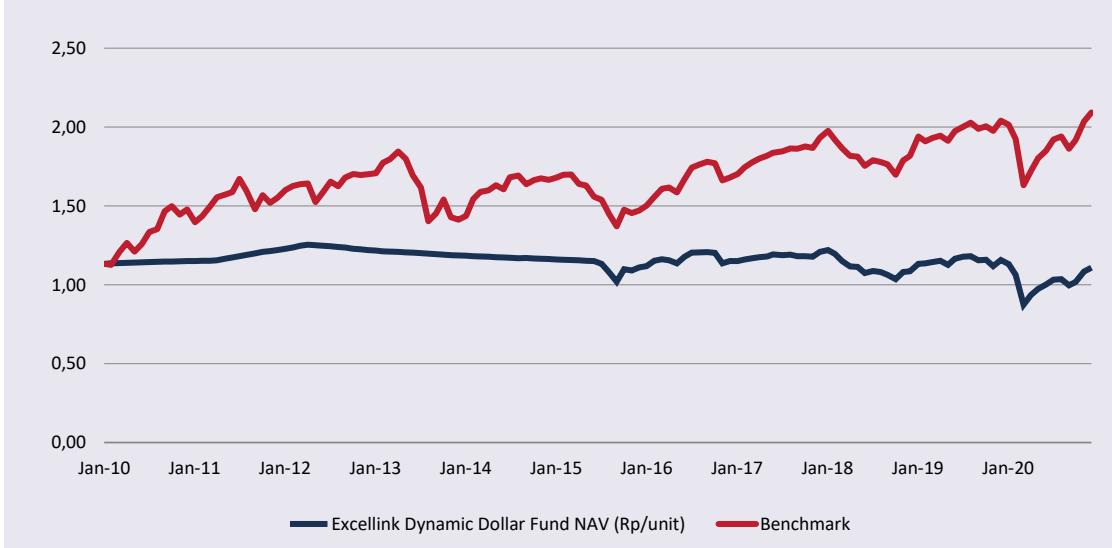
Tentang Fund

- **Tolak Ukur** : 50% IHSG USD + 50% Bloomberg USD Emerging Market Sovereign Indonesia Index
- **Tanggal Peluncuran:** 02 Desember 2005
- **Ticker Bloomberg** : MSIGEDD IJ Equity

Hasil Investasi		Aset Alokasi		
Sejak Diterbitkan (CAGR)	Kinerja 2020	Saham	Pendapatan Tetap	Kas
0,72%	-4,15%	26,23%	72,53%	1,24%

Kinerja Excellink Dynamic Dollar Fund	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun
Excellink Dynamic Dollar	-4,15%	-8,30%	-0,10%
Tolak Ukur	1,82%	8,06%	41,10%

Kinerja Excellink Dynamic Dollar Fund sepanjang 2020



Excellink Dynamic Fund

Strategi Investasi

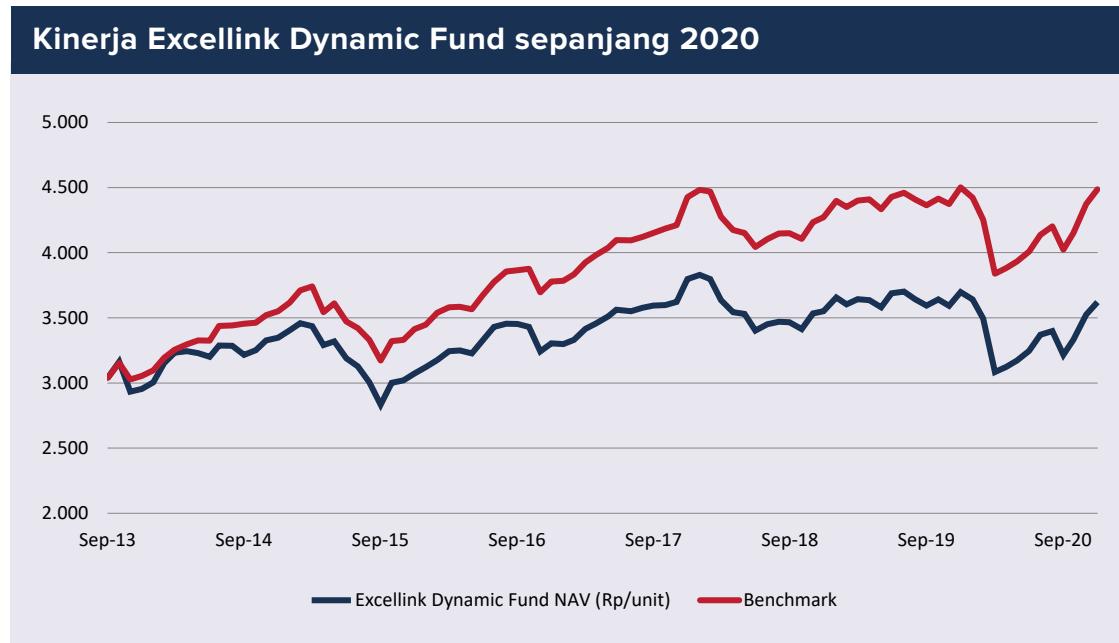
Dana investasi rupiah berisiko sedang ditempatkan dengan komposisi 50% melalui efek bersifat hutang (obligasi pemerintah, obligasi korporasi), dan 50% pada efek ekuitas (saham).

Tentang Fund

- **Tolak Ukur** : 50% Adjusted Index* + 25% Infovesta GB Index + 25% Infovesta CB Index
- **Tanggal Peluncuran:** 20 Agustus 2003
- **Ticker Bloomberg** : MSIGEDF IJ Equity

Hasil Investasi		Aset Alokasi		
Sejak Diterbitkan (CAGR)	Kinerja 2020	Saham	Pendapatan Tetap	Kas
15,09%	-2,05%	44,23%	54,93%	0,84%

Kinerja Excellink Dynamic Fund	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun
Excellink Dynamic Fund	-2,05%	-4,65%	17,84%
Tolak Ukur	-2,30%	4,38%	32,02%



Excellink Dynamic Syariah Fund

Strategi Investasi

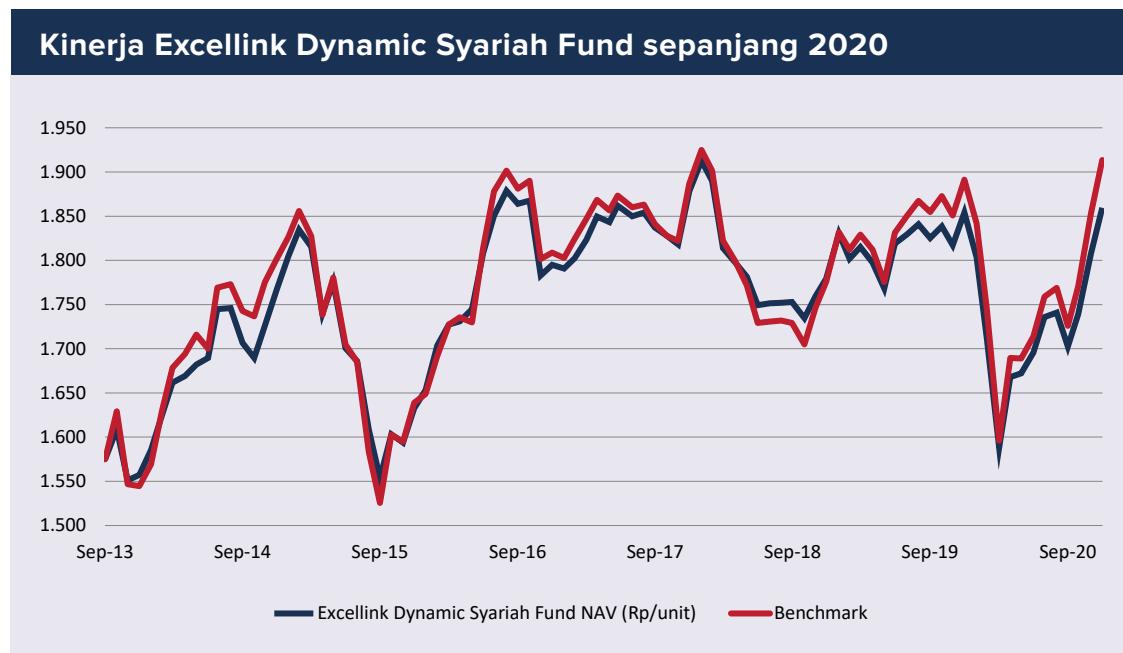
Dana investasi rupiah berisiko sedang ditempatkan dengan komposisi 50% melalui efek bersifat hutang (obligasi pemerintah, obligasi korporasi), dan 50% pada efek ekuitas (saham).

Tentang Fund

- **Tolak Ukur** : Sept13-Sept17 (Infovesta Sharia Balanced fund index), Okt 17 (50% JII + 50% Infovesta Sharia Fixed Income)
- **Tanggal Peluncuran:** 19 Mei 2006

Hasil Investasi		Aset Alokasi		
Sejak Diterbitkan (CAGR)	Kinerja 2020	Saham	Pendapatan Tetap	Kas
5,88%	0,29%	36,16%	62,48%	1,35%

Kinerja Excellink Dynamic Syariah Fund	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun
Excellink Dynamic Syariah	0,29%	-0,99%	13,89%
Tolak Ukur	0,42%	4,20%	19,91%



Excellink Equity Bakti Peduli

Strategi Investasi

Dana investasi rupiah yang agresif ditempatkan melalui efek saham dengan memberikan tingkat pertumbuhan nilai investasi yang optimal dalam jangka panjang.

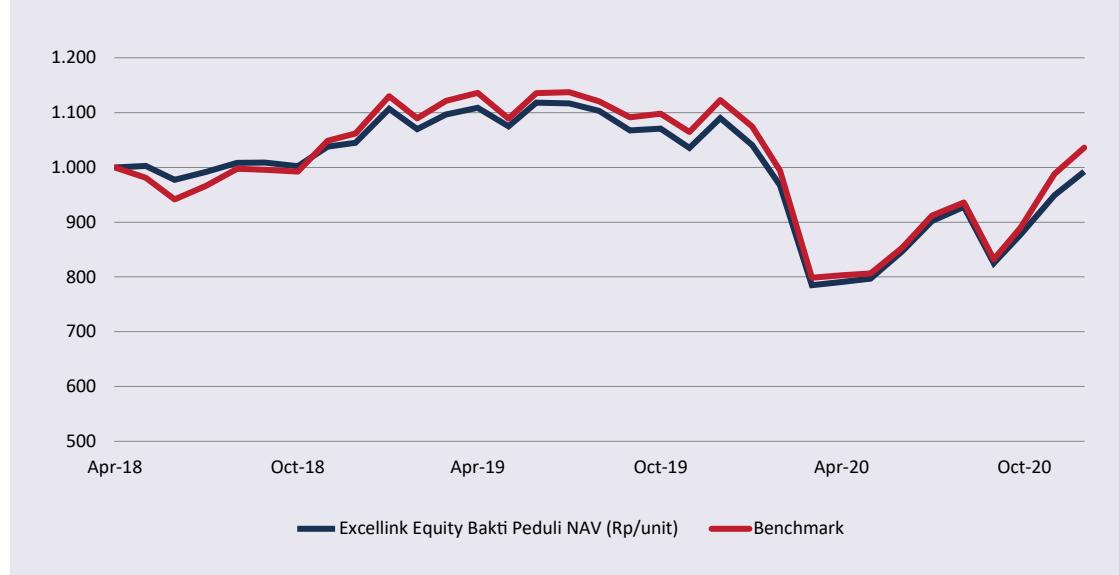
Tentang Fund

- Tolak Ukur : SRIKEHATI Index
- Tanggal Peluncuran: 02 April 2018
- Ticker Bloomberg : MSIGEBP IJ Equity

Hasil Investasi		Aset Alokasi	
Sejak Diterbitkan (CAGR)	Kinerja 2020	Saham	Kas
-0,28%	-8,98%	99,91%	0,09%

Kinerja Excellink Equity Bakti Peduli	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun
Equity Bakti Peduli	-8,98%	-	-
Tolak Ukur	-7,76%	-	-

Kinerja Excellink Equity Bakti Peduli sepanjang 2020



Excellink Equity Fund

Strategi Investasi

Dana investasi rupiah yang agresif ditempatkan melalui efek saham dengan memberikan tingkat pertumbuhan nilai investasi yang optimal dalam jangka panjang.

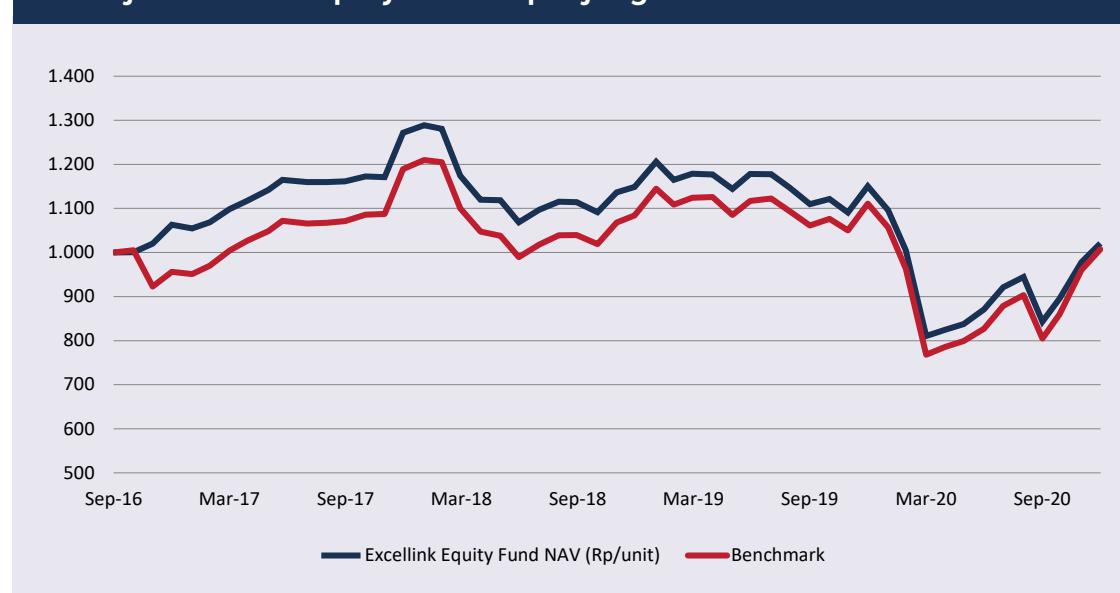
Tentang Fund

- **Tolak Ukur** : Adjusted Index (Sept 13-Okt 16 LQ45, Nov 16 IDX30)
- **Tanggal Peluncuran:** 22 September 2016

Hasil Investasi		Aset Alokasi	
Sejak Diterbitkan (CAGR)	Kinerja 2020	Saham	Kas
0,49%	-11,26%	94,19%	5,81%

Kinerja Excellink Equity Fund	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun
Excellink Equity Fund	-11,26%	-19,71%	-
Tolak Ukur	-12,41%	-10,52%	-

Kinerja Excellink Equity Fund sepanjang 2020



Excellink Fixed Income Fund

Strategi Investasi

Dana investasi rupiah untuk meningkatkan pertumbuhan nilai investasi yang optimal dan stabil melalui penempatan pada efek bersifat hutang.

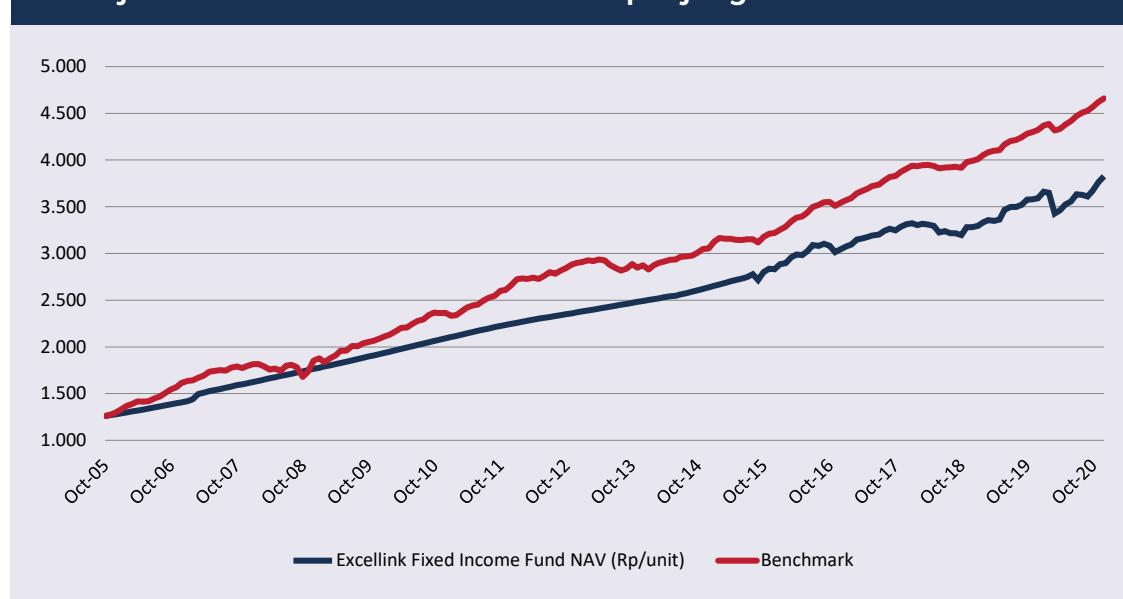
Tentang Fund

- **Tolak Ukur** : 50% Infovesta CB Index + 50% Infovesta GB Index
- **Tanggal Peluncuran:** 26 Maret 2003
- **Ticker Bloomberg** : MSIGEBP IJ Equity

Hasil Investasi		Aset Alokasi	
Sejak Diterbitkan (CAGR)	Kinerja 2020	Saham	Kas
15,90%	6,53%	94,73%	5,27%

Kinerja Excellink Fixed Income Fund	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun
Excellink Fixed Income	6,53%	15,52%	35,16%
Tolak Ukur	7,80%	19,29%	44,67%

Kinerja Excellink Fixed Income Fund sepanjang 2020



Excellink Fixed Income Syariah Fund

Strategi Investasi

Dana investasi rupiah dengan memberikan tingkat pertumbuhan yang optimal dalam jangka panjang sesuai dengan prinsip syariah di pasar modal melalui investasi pada efek bersifat hutang berbasis syariah.

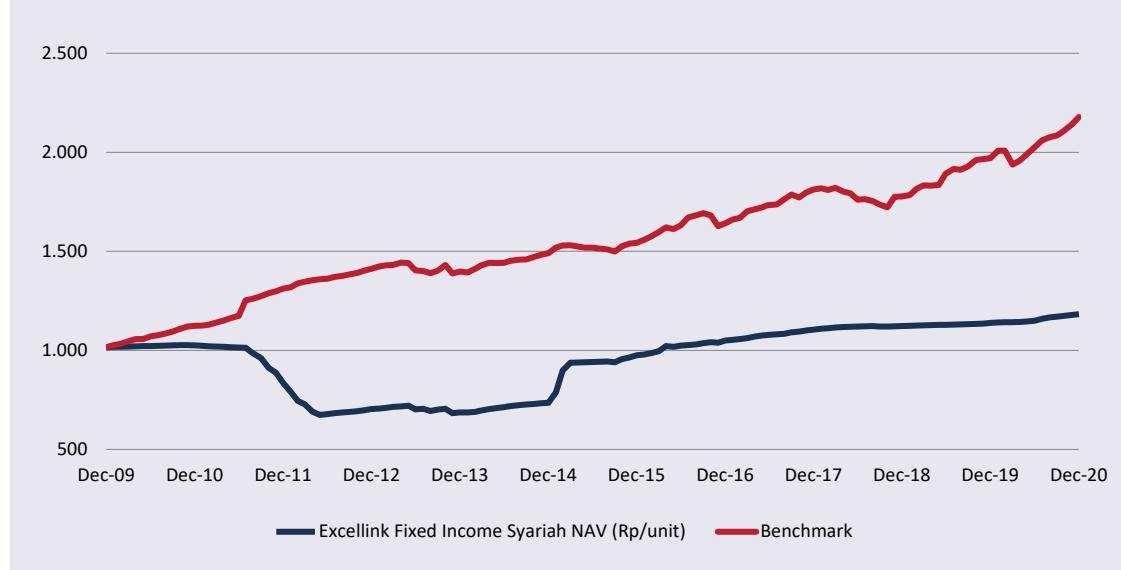
Tentang Fund

- **Tolak Ukur** : Infovesta Sharia Fixed Income Index
- **Tanggal Peluncuran:** 17 Desember 2008

Hasil Investasi		Aset Alokasi	
Sejak Diterbitkan (CAGR)	Kinerja 2020	Saham	Kas
1,52%	3,93%	97,49%	2,51%

Kinerja Excellink Fixed Income Syariah Fund	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun
Fixed Income Syariah	3,93%	7,04%	21,25%
Tolak Ukur	10,57%	20,19%	41,14%

Kinerja Excellink Fixed Income Syariah Fund sepanjang 2020



Simas Aggressive Fund

Strategi Investasi

Dana investasi rupiah yang agresif ditempatkan melalui efek saham dengan memberikan tingkat pertumbuhan nilai investasi yang optimal dalam jangka panjang.

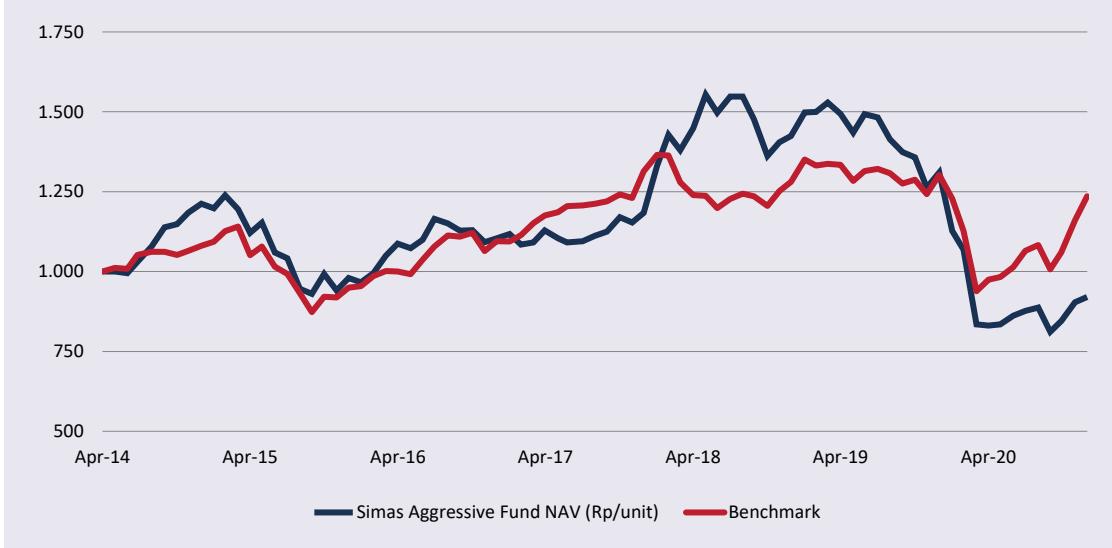
Tentang Fund

- **Tolak Ukur** : Indeks Harga Saham Gabungan
- **Tanggal Peluncuran:** 14 April 2014

Hasil Investasi		Aset Alokasi	
Sejak Diterbitkan (CAGR)	Kinerja 2020	Saham	Kas
-1,18%	-29,74%	98,83%	1,17%

Kinerja Simas Aggressive Fund	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun
Simas Aggressive	-29,74%	-22,23%	-6,09%
Tolak Ukur	-5,09%	-5,93%	30,18%

Kinerja Simas Aggressive Fund sepanjang 2020



Simas Balance Fund

Strategi Investasi

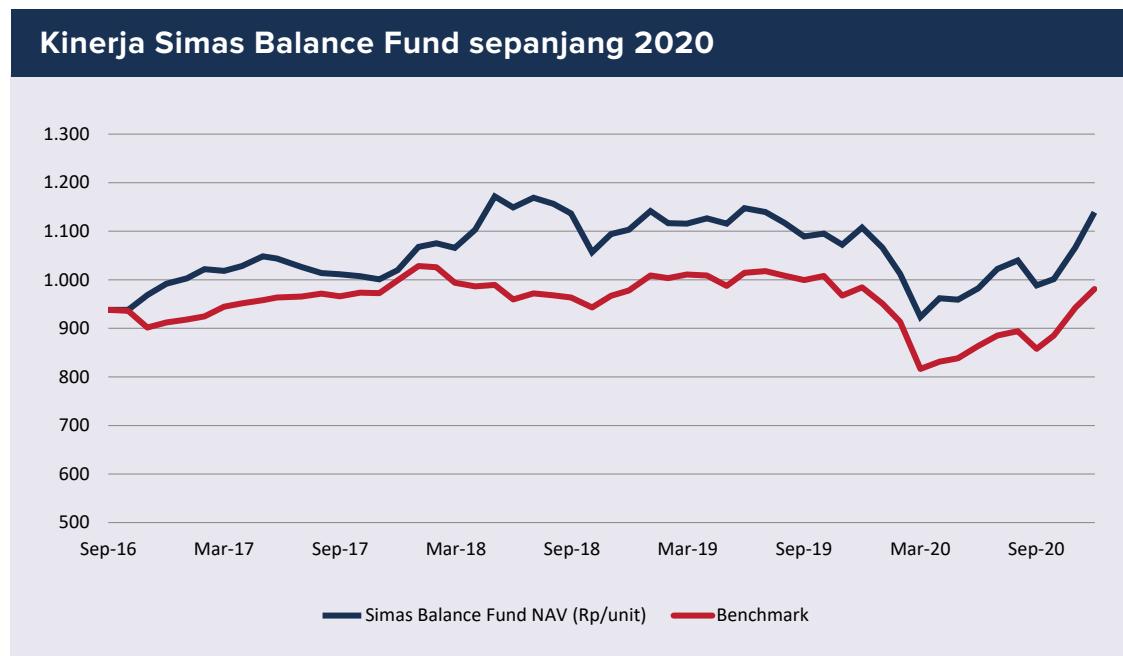
Pilihan tepat bagi investor yang ingin mencapai pendapatan yang optimal dalam waktu jangka panjang melalui peningkatan nilai modal, penghasilan deviden dan pendapatan bunga.

Tentang Fund

- **Tolak Ukur** : Infovesta Balance Fund Index
- **Tanggal Peluncuran:** 07 September 2016

Hasil Investasi		Aset Alokasi	
Sejak Diterbitkan (CAGR)	Kinerja 2020	Saham	Kas
4,62%	6,79%	97,68%	2,32%

Kinerja Simas Balance Fund	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun
Simas Balance Fund	6,79%	11,69%	-
Tolak Ukur	-0,36%	-1,83%	-



Simas Dynamic Fund

Strategi Investasi

Dana investasi rupiah beresiko sedang ditempatkan melalui efek bersifat hutang (obligasi pemerintah, obligasi korporasi), efek ekuitas (saham).

Tentang Fund

- **Tolak Ukur** : Infovesta Balance Fund Index
- **Tanggal Peluncuran:** 14 April 2014

Hasil Investasi		Aset Alokasi	
Sejak Diterbitkan (CAGR)	Kinerja 2020	Saham	Kas
2,84%	3,18%	98,35%	1,65%

Kinerja Simas Dynamic Fund	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun
Simas Dynamic Fund	3,18%	12,82%	24,96%
Tolak Ukur	-0,36%	-1,83%	17,51%

Kinerja Simas Dynamic Fund sepanjang 2020



Simas Equity Fund

Strategi Investasi

Dana investasi rupiah yang agresif ditempatkan melalui efek saham dengan memberikan tingkat pertumbuhan nilai investasi yang optimal dalam jangka panjang.

Tentang Fund

- **Tolak Ukur** : Indeks Harga Saham Gabungan
- **Tanggal Peluncuran:** 06 September 2016

Hasil Investasi		Aset Alokasi	
Sejak Diterbitkan (CAGR)	Kinerja 2020	Saham	Kas
-3,20%	-29,34%	97,88%	2,12%

Kinerja Simas Equity Fund	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun
Simas Equity Fund	-29,34%	-22,95%	-
Tolak Ukur	-5,09%	-5,93%	-

Kinerja Simas Equity Fund sepanjang 2020



Simas Fixed Income Fund

Strategi Investasi

Dana investasi rupiah untuk meningkatkan pertumbuhan nilai investasi yang optimal dan stabil melalui penempatan pada efek bersifat hutang.

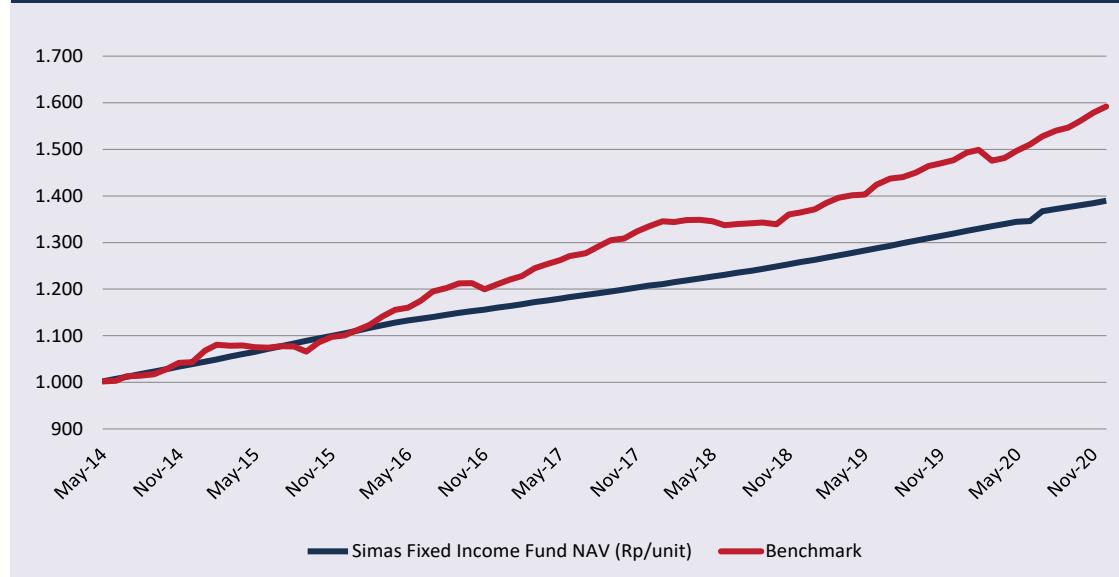
Tentang Fund

- **Tolak Ukur** : 50% Infovesta CB Index + 50% Infovesta GB Index
- **Tanggal Peluncuran:** 12 Mei 2014

Hasil Investasi		Aset Alokasi	
Sejak Diterbitkan (CAGR)	Kinerja 2020	Saham	Kas
5,87%	5,33%	81,56%	13,09%

Kinerja Simas Fixed Income Fund	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun
Simas Fixed Income	5,33%	15,09%	25,78%
Tolak Ukur	7,80%	19,29%	44,67%

Kinerja Simas Fixed Income Fund sepanjang 2020



07

Daftar Istilah

BI7DRR (BI 7-Day Reverse Repo Rate)

Suku bunga kebijakan baru yang dapat secara cepat mempengaruhi pasar uang, perbankan, dan sektor riil

Compound Annual Growth (CAGR)

Tingkat pertumbuhan tahunan rata-rata suatu reksa dana selama jangka waktu tertentu

Indeks Harga Konsumen (IHK)

Salah satu indikator ekonomi yang memberikan informasi mengenai harga barang dan jasa yang dibayar oleh konsumen

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Indikator pergerakan seluruh harga efek bersifat ekuitas (saham) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia

Neraca Pembayaran Indonesia (NPI)

Statistik yang mencatat transaksi ekonomi antara penduduk Indonesia dengan bukan penduduk pada suatu periode tertentu. Transaksi NPI terdiri dari transaksi berjalan, transaksi modal, dan transaksi finansial

Obligasi, Efek bersifat Utang

Surat utang yang dapat dipindah tanggalkan, berisi janji dari pihak yang menerbitkan untuk membayar imbalan berupa bunga pada periode tertentu dan melunasi pokok utang pada waktu yang telah ditentukan kepada pihak pembeli obligasi

Produk Domestik Bruto (PDB)

Indikator pertumbuhan ekonomi suatu negara

Rasio Solvabilitas, Risk Based Capital (RBC)

Indikator dari kemampuan perusahaan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.

Surat Berharga Negara (SBN)

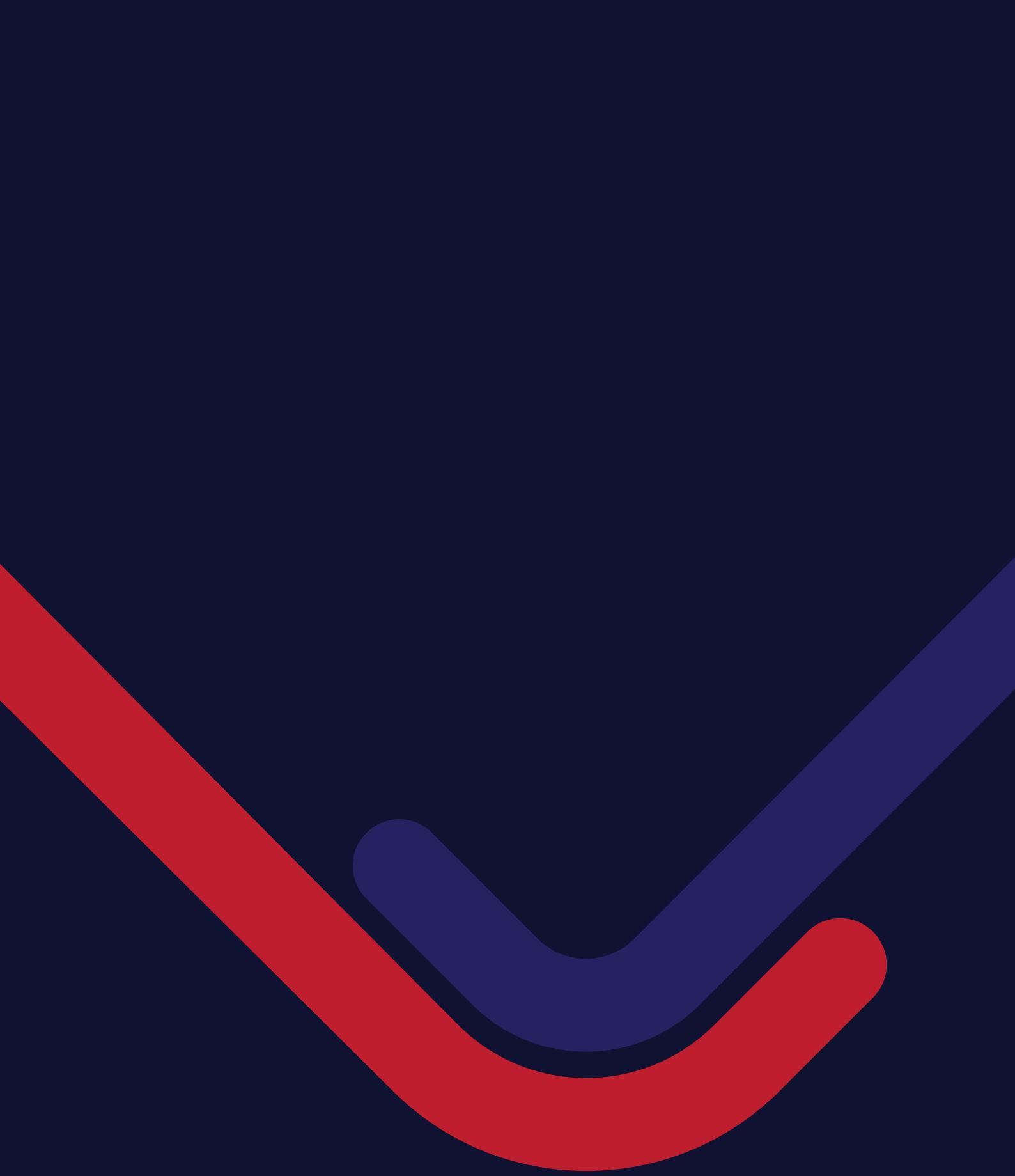
Produk investasi yang diterbitkan dan dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia kepada individu warga negara Indonesia.

Year-over-year (YoY)

Metode atau cara yang digunakan untuk mengevaluasi pertumbuhan perusahaan melalui perbandingan antara periode tahun ini dan periode yang sama di tahun sebelumnya

Yield

Tingkat pengembalian investasi bagi seorang investor yang dinyatakan dalam persentase



PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG Tbk.
Kantor Manajemen & Layanan Nasabah
Sinarmas MSIG Tower Lt. 3A
Jl. Jend. Sudirman Kav.21 Jakarta 12920 - Indonesia
Telepon: (021) 5059 7777, Fax: (021) 5060 8899
e-mail: cs@sinarmasmisiglife.co.id

Sinarmas MSIG Life sinarmasmisiglife www.sinarmasmisiglife.co.id

PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk. terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)



A Member of MS&AD INSURANCE GROUP